

Lampung Post **Tribun Lampung** Halaman 2
 Radar Lampung _____

Tanggal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Bulan	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES	2021
				✓									

KPU Balam Serap Rp 34,6 M

■ Anggaran Tahapan Pilkada 2020 Tersisa Rp 4,4 Miliar

BANDARLAMPUNG, TRIBUN - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Bandar Lampung menyerap Rp 34,6 miliar anggaran selama tahapan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Tahun 2020.

Dari total Rp 39 miliar anggaran yang tertuang dalam Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD), itu masih tersisa Rp 4,4 miliar. Ketua KPU Kota Bandar Lampung Dedy Triadi membenarkan hal tersebut. Menurut Dedy, dalam pelaksanaan Pilkada 2020, KPU mengedepankan efisiensi anggaran.

Dedy mengaku sisa anggaran Pilkada sebesar Rp 4,4 miliar tersebut telah dikembalikan dengan diserahkan ke Pemerintah Kota (Pemkot) Bandar Lampung.

"Sisa anggaran hibah efisiensi Pilkada itu Rp 4,4 miliar, dan itu sudah kami kembalikan ke Pemerintah Kota Jumat kemarin," ujarnya. Selasa (20/4).



Sisa anggaran hibah efisiensi Pilkada itu Rp 4,4 miliar, dan itu sudah kami kembalikan ke Pemerintah Kota Jumat kemarin.

DEDY TRIADI

Ketua KPU Kota Bandar Lampung

kot setempat.

"Memang belum kami kembalikan, sedang berproses. Karena untuk Bawaslu pengembaliannya (ke kas daerah) akan dilakukan serentak se-Lampung. Pada dasarnya kami sudah siap (mengembalikan)," jelas Candrawansah.

Sebelumnya, anggaran Pemilihan Kepala Daerah

(Pilkada) 2020 yang diterima Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) kota Bandar Lampung dalam Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD) tersisa Rp 1,1 miliar.

Jumlah tersebut merupakan sisa dari NPHD yang diberikan oleh Pemerintahan Kota Bandar Lampung untuk pengawasan selama tahapan Pilkada 2020 sebanyak Rp19 miliar. Ketua Bawaslu Bandar Lampung Candrawansah mengatakan pihaknya akan mengembalikan Rp 1,1 miliar sisa anggaran tersebut kepada Pemerintah kota (Pemkot) Bandar Lampung.

Sementara, Bawaslu Bandar Lampung juga meminta Pemkot untuk bisa memfasilitasi program Bawaslu dalam rangka sosialisasi aturan kepemiluan kepada masyarakat pasca tahapan Pilkada 2020. "Ini merupakan salah satu cara untuk memberikan pendidikan politik kepada masyarakat terutama di Kota Bandar Lampung ini," kata Candrawansah. (lki)

Terpisah, Ketua Bawaslu Kota Bandarlampung Candrawansah juga menyatakan terdapat pula sisa anggaran Pilkada sekitar Rp1,1 miliar di Bawaslu pasca tahapan Pilkada 2020.

Sisa anggaran tersebut segera dikembalikan ke pem-